

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PENINGKATAN KEAKTIFAN, CARA BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR IPA TENTANG MATERI KONDUKTOR DAN ISOLATOR PANAS MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI EKSPERIMEN BERBASIS PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF PADA SISWA KELAS VI A SEMESTER I SD KANISIUS SOROWAJAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

**Yanuar Setyarso
NIM. 081134238**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan, cara belajar, dan prestasi belajar siswa kelas VI SD Kanisius Sorowajan tentang materi Konduktor dan Isolator Panas dengan menggunakan metode demonstrasi eksperimen berbasis paradigma pedagogi reflektif tahun ajaran 2011/2012 yang ditandai dengan peningkatan kemampuan bekerjasama, kemampuan cara belajar, serta nilai rata-rata dan persentase siswa yang mencapai KKM.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian adalah siswa kelas VI SD Kanisius Sorowajan pada tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 32 siswa. Obyek penelitian adalah peningkatan keaktifan, cara belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA tentang materi konduktor dan isolator panas. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan lembar pengamatan dan tes tertulis. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan yaitu pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga. Demikian pula siklus II juga dibagi dalam tiga kali pertemuan. Satu kali pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran, dimana satu jam pelajaran adalah selama 40 menit. Pada penelitian ini peneliti memilih materi Konduktor dan Isolator Panas pada mata pelajaran IPA semester I kelas VI dengan alasan tingkat keaktifan, cara belajar dan prestasi belajar siswa pada materi tersebut masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan yang masih kurang, cara belajar dan nilai rata-rata kelas yang berada di bawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan, cara belajar, dan prestasi belajar meningkat. Meningkatnya keaktifan dapat dilihat dari presentase siklus I sebesar 75 %, dan pada siklus II sebesar 81 %. Sedangkan untuk cara belajar pada siklus I sebesar 70 %, dan pada siklus II sebesar 75 %. Sebelum diambil tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi eksperimen, nilai rata-rata siswa kelas VI semester I pada tahun pelajaran 2010/2011 berada di bawah KKM yaitu 71 dan persentase siswa yang mencapai KKM masih rendah yaitu 47%. Setelah dilakukan tindakan terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu pada siklus I meningkat menjadi 79 dan persentase siswa yang mencapai KKM adalah 63%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85 sedangkan persentase siswa yang mencapai KMM meningkat menjadi 84%. Hasil penelitian di atas membuktikan bahwa penggunaan metode demonstrasi eksperimen berbasis pedagogi reflektif dinilai berhasil.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

IMPROVING THE ABILITY OF BEING ACTIVE, LEARNING METHOD, AND THE ACHIEVEMENT OF SCIENCE ABOUT HEAT CONDUCTOR AND ISOLATOR BASED ON PARADIGM PEDAGOGIC REFLECTIF ON STUDENT GRADE SIX TERM ONE KANISIUS SOROWAJAN ELEMENTARY SCHOOL YEAR 2011/2012

**Yanuar Setyarso
NIM. 081134238**

This research aims to determine the improving of being active, learning method, and the achievement of science about heat conductor and isolator based on paradigm pedagogic reflektif on student grade six term one Kanisius Sorowajan elementary school year 2011/2012 luhich proven by improving of the ability of cooperation, learning, average, and the student achievement of *KKM*.

The research is classroom action research, which conducted for six grade elementary school student Kanisius Sorowajan in the 2011/2012 academic year which amounted to 32 students. The research object is to improving of the ability of cooperation, learning, and the achievement of science about heat conductor and isolator based. Data collection techniques is gained observation sheet and written test. The gathered data was analyzed in descriptive qualitative.

This research consist of two cycles, in which the first cycle is divided into three meeting, they are first, second, and third meeting. Where as the second cycle is divided into three meeting too. Two hours lesson for each meeting, one hour lesson is forty minutes. In this research the researcher selected conductor and heat isolator materials on science subject of grade six term one by the reason of being active, learning method, and the class average under *KKM* determined by school.

The research results showed that before taking the action which is using demonstration experiment method, the students grade average of grade six 2010/2011 is under *KKM*, that is seventy one and the percentage of the students *KKM* achievement is still lo, only at forty percent. After doing the action there is an increasing students grade average in the first cycle into seventy nine and the percentage of students who reached the *KKM* is sixty three percent, and on the second cycle student score average increased into eighty five while the percentage of students who reach the *KKM* increased into eighty four percent.